

SKRIPSI

**MITIGASI DAN ADAPTASI PEREMPUAN DALAM
PERUBAHAN IKLIM DI DESA PULAU SEMAMBU,
INDRALAYA UTARA**



**OCTA MONICA SARI
07021281924055**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

MITIGASI DAN ADAPTASI PEREMPUAN DALAM PERUBAHAN IKLIM DI DESA PULAU SEMAMBU, INDRALAYA UTARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



OCTA MONICA SARI
07021281924055

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MITIGASI DAN ADAPTASI PEREMPUAN DALAM
PERUBAHAN IKLIM DI DESA PULAU SEMAMBU,
INDRALAYA UTARA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**OCTA MONICA SARI
07021281924055**

Pembimbing

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001


Tanda Tangan



Tanggal

11 - 01 - 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MITIGASI DAN ADAPTASI PEREMPUAN DALAM
PERUBAHAN IKLIM DI DESA PULAU SEMAMBU,
INDRALAYA UTARA”**

Skripsi

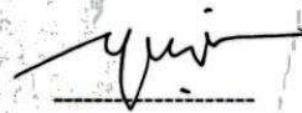
**OCTA MONICA SARI
07021281924055**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 JANUARI 2024**

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 199604221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Octa Monica Sari

NIM : 07021281924055

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Mitigasi dan Adaptasi Perempuan dalam Perubahan Iklim di Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Januari 2023

Yang buat pernyataan,



Octa Monica Sari

NIM 07021281924055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
2. Almarhum kakek yang selalu menyayangi penulis.
3. Keluarga penulis.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik Yosi Arianti, S.Pd., M.Si.
6. Para sahabat penulis yang sudah banyak membantu dan senantiasa ada di sisi penulis.
7. Teman-teman Sosiologi 2019 yang banyak membantu saya.
8. Dan Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mitigasi Dan Adaptasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim Di Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara”. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari orang tua, saudara dan teman-teman baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu tidaklah berlebihan bila melalui kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Para dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi bimbingan dan ilmu pengetahuan.
7. Kedua Orang tua penulis, Rinaldi Martalius dan Suyati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, mendukung penulis, dan memberikan yang terbaik. Terima kasih atas segala kesabarannya yang luar biasa, semoga penulis dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Almarhum Kakek penulis, Alm. Drs. H. Maldi Alimisun yang selalu menyayangi penulis, selalu ada dan memberikan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih atas segala yang telah dilakukan, dan maaf karena belum sempat membanggakan neknang, serta keterlambatan kelulusan penulis yang akhirnya membuat almarhum tidak dapat menyaksikan

cucu tersayangnya menggunakan toga. Semoga neknang dapat ikut bahagia melihat kelulusan penulis walaupun dari atas sana.

9. Kedua saudara penulis tercinta, Mei Risalah Oetami, S.Ap., dan Ramadhan Aldi Mamako yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk materi. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
10. Para sahabat penulis, Maura Dry Shella S.Sos., Maretha Anggun Triantika, S.Ikom., Muhammad Naufal Fadilah, S.Sos., Jefi Hana Alfikri, S.Ikom., terima kasih telah menemani penulis dalam perjalanan kuliah ini, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dan selalu ada di sisi penulis untuk mendengarkan segala cerita dan keluh kesah yang tidak ada habisnya. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat terbaik penulis.
11. Sahabat penulis dari awal perkuliahan, Alfina Suliswati, S.Sos., Firdha Prahastiwi, S.Sos., Putri Wulan Dari, S.E, S.Sos., terima kasih sudah mau berteman dan bertahan dengan penulis. Terima kasih atas cerita masa kuliah yang tidak akan pernah penulis lupakan.
12. Teman-teman RENYENG, Armania, S.Sos., Nabilla Larasati, S.Sos., Resdila Ariyani, Rizka Ayu, Made Putri Sawitri, Tasya Nabila Permata, Adinda Dwi Puspita, terima kasih telah menjadi teman-teman yang sangat unik untuk penulis, terima kasih untuk selalu menjadi “ramai” dan terima kasih atas segala yang telah dilakukan.
13. Keluarga Koloni, Mu’tashim Billah, S.Ikom., Reza Achmad, S.Ikom., Ratih Indri Hapsari, Ahmad Nizar, S.Ikom., terima kasih telah menjadi rumah kedua untuk penulis, terima kasih atas segala cerita yang telah ditulis. Terima kasih telah hadir di hidup penulis dan telah memberikan warna baru dalam kehidupan penulis.
14. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa Sosiologi Angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, 13 Januari 2023



Octa Monica Sari

RINGKASAN

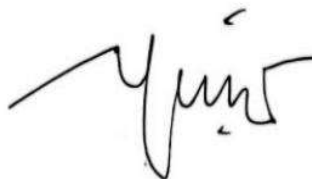
MITIGASI DAN ADAPTASI PEREMPUAN DALAM PERUBAHAN IKLIM DI DESA PULAU SEMAMBU, INDRALAYA UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk mitigasi dan adaptasi perempuan dalam perubahan iklim, serta bagaimana proses kesadaran perempuan terhadap upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Desa Pulau Semambu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mitigasi nonstruktural W. Nick Carter dan teori adaptasi John William Bennett. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Validitas dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk mitigasi yang dilakukan oleh perempuan di Desa Pulau Semambu yakni Penanganan lahan pertanian rendah emisi GRK, penggunaan energi terbarukan serta konservasi dan penghematan energi, pengelolaan sampah, peningkatan atau mempertahankan tutupan vegetasi, pencegahan dan penanggulangan KARHUTLA. Bentuk-bentuk adaptasi perubahan iklim yang dilakukan adalah pengendalian kekeringan, peningkatan ketahanan pangan, pengendalian penyakit terhadap iklim, kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan upaya peningkatan penyesuaian diri terhadap perubahan iklim. Proses terjadinya kesadaran yang terjadi oleh perempuan di Desa Pulau Semambu terhadap perubahan iklim terjadi pada dasarnya muncul karena adanya pembinaan atau sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat mengenai apa itu perubahan iklim dan juga dampaknya.

Kata Kunci : Mitigasi, Adaptasi, Perubahan Iklim, Perempuan, Bentuk-bentuk, Proses Kesadaran

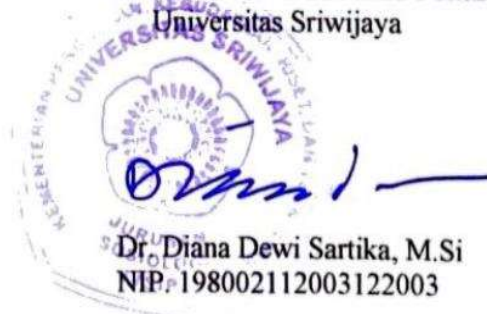
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Yuninindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

MITIGATION AND ADAPTATION OF WOMEN IN CLIMATE CHANGE IN PULAU SEMAMBU VILLAGE, NORTH INDRALAYA.

This research aims to understand the forms of mitigation and adaptation by women in climate change, as well as the process of women's awareness of efforts to mitigate and adapt to climate change in Pulau Semambu Village. The theories used in this study are W. Nick Carter's nonstructural mitigation theory and John William Bennett's adaptation theory. The method used in this research is qualitative descriptive with data collection techniques including interviews, observations, and documentary studies. Validity is ensured using source triangulation. The results of this study indicate that there are forms of mitigation carried out by women in Pulau Semambu Village, namely low-emission GRK agricultural land management, the use of renewable energy, as well as energy conservation and efficiency, waste management, increasing or maintaining vegetation cover, and prevention and control of forest and land fires. The forms of climate change adaptation carried out include drought control, improving food security, controlling climate-related diseases, and other activities related to enhancing adaptation to climate change. The process of awareness among women in Pulau Semambu Village regarding climate change essentially arises due to the guidance or socialization provided to the community about what climate change is and its impacts.

Keywords: Mitigation, Adaptation, Climate Change, Women, Forms, Awareness Process.

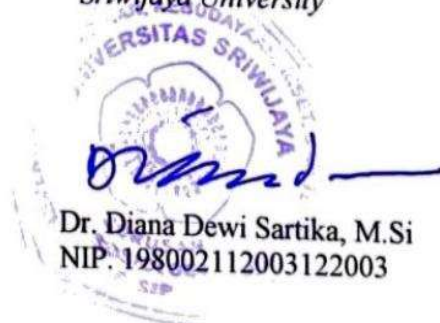
Approved By,

Pembimbing



Dr. Yuninindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran	28
2.2.1 Mitigasi	28
2.2.2. Adaptasi	30
2.2.3. Perubahan Iklim.....	31
2.2.4 Desa Pulau Semambu	33
2.2.5 Teori Mitigasi Nonstruktural W. Nick Carter.....	33
2.2.6 Teori Adaptasi John William Bennett	35
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Strategi Penelitian.....	39
3.4 Fokus Penelitian	39
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	40
3.7 Peran Peneliti.....	41
3.8 Teknik Pengumpulan Data	42
3.9 Unit Analisis Data	43
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
3.11 Teknik Analisis Data	44
BAB IV.....	48
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	48
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara	52
4.3. Gambaran Umum Desa Pulau Semambu	53
4.3.1. Sejarah Desa Pulau Semambu	54
4.3.2. Letak Geografis Desa Pulau Semambu	55
4.3.3. Struktur Pemerintahan Desa Pulau Semambu	56
4.3.4. Visi, Misi Desa Pulau Semambu	57
4.4. Gambaran Umum Mitigasi dan Adaptasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim di Desa Pulau Semambu	57
4.5. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	57
BAB V.....	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1. Bentuk-Bentuk Mitigasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim Di Desa Pulau Semambu.....	63
5.1.1. Penanganan Lahan Pertanian Rendah Emisi Gas Rumah Kaca	64
5.1.2. Penggunaan Energi Terbarukan Serta Konservasi dan Penghematan Energi	67
5.1.3. Pengelolaan Sampah.....	70

5.1.4. Peningkatan atau Mempertahankan Tutupan Vegetasi.....	74
5.1.5. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	77
5.2. Bentuk-Bentuk Adaptasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim Di Desa Pulau Semambu	83
5.2.1. Pengendalian Kekeringan, Banjir dan Longsor	83
5.2.2. Peningkatan Ketahanan Pangan.....	86
5.2.3. Pengendalian Penyakit Terkait Iklim	88
5.2.4. Kegiatan-Kegiatan Lain Terkait Upaya Peningkatan Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Iklim.....	91
5.3. Proses Kesadaran Perempuan di Desa Pulau Semambu Terhadap Upaya Mitigasi Dan Adaptasi Perubahan Iklim	97
BAB VI.....	101
PENUTUP.....	101
6.1. Kesimpulan.....	101
6.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bencana di Indonesia Tahun 2022	1
Gambar 2.1 Komponen Mitigasi dalam Proklamasi	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	48
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2020.....	52
Gambar 4.3 Peta Desa Pulau Semambu.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019	49
Tabel 4.3 Data Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2022	50
Tabel 4.4 Daftar Informan Kunci.....	57
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama.....	58
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung.....	60
Tabel 5.1 Bentuk-Bentuk Mitigasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim di Desa Pulau Semambu.....	78
Tabel 5.2 Bentuk-Bentuk Adaptasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim di Desa Pulau Semambu.....	91
Tabel 5.3 Proses Kesadaran Perempuan di Desa Pulau Semambu Terhadap Upaya Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan salah satu isu yang masih hangat diperbincangkan oleh semua pihak hingga saat ini. Perubahan iklim adalah perubahan yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang mengubah komponen atmosfer bumi sehingga menyebabkan pemanasan global dan mempercepat perubahan iklim yang terjadi secara alami. Menurut *United States Global Change Climate Programme*, perubahan iklim adalah respon ekstrem dari fenomena cuaca yang secara negatif mempengaruhi sumber daya pertanian, sumber daya air, kesehatan manusia, penipisan lapisan ozon, vegetasi, tanah yang menyebabkan dua kali lipat dari konsentrasi karbon dioksida dalam ekosistem (Nwanneka Okoli & Comfort Ifeakor, 2014). Dengan kata lain perubahan iklim merupakan fenomena alam yang akan menimbulkan banyak dampak negatif kepada manusia dan lingkungan disekitarnya karena dapat menyebabkan meningkatnya bencana alam lainnya.



Gambar 1.1 Bencana di Indonesia Tahun 2022

Sumber : (bnpb.go.id) diakses pada 23/03/2023

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengungkapkan terhitung sejak 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 terdapat 3.544 kejadian bencana yang melanda wilayah Indonesia (Infografi Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022). Dengan kasus banjir 1.531, cuaca ekstrem 1.068

kasus, tanah longsor 634 kasus, kebakaran hutan dan lahan 252 kasus, gempa bumi 28 kasus, gelombang pasang & abrasi 26 kasus, kekeringan 4 kasus dan erupsi gunung api. Menurut data tersebut tercatat Sumatera mengalami 554 kasus bencana alam selama tahun 2022, dengan 263 peristiwa di Sumatera Selatan.

Perubahan iklim mempengaruhi populasi rentan yang memiliki keterbatasan akses serta kesempatan seperti lansia, anak-anak dan perempuan karena terdampak langsung dari kelangkaan sumber daya. Lembaga Survei Kelompok Diskusi Kajian Opini Publik Indonesia telah melakukan survei via telepon pada 6-8 maret 2021 kepada 400 responden perempuan di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Medan, dan Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 25,1% perempuan mengatakan bahwa perubahan iklim berdampak langsung pada dirinya sendiri, 27% memperkirakan dampak langsung perubahan iklim berupa banjir, 24% menilai perubahan iklim mengganggu aktivitas sehari-hari, 12% menilai perubahan iklim menuntut manusia untuk beradaptasi terhadap lingkungan, 10% menilai perubahan iklim telah membuat lingkungan tercemar, 8% mengatakan bahwa perubahan iklim mempengaruhi penurunan kesehatan dan mengubah pola cuaca, 2% mengatakan perubahan iklim berdampak pada berkurangnya SDA dan polusi udara dan 1% lainnya menilai perubahan iklim akan menyebabkan tanah longsor dan mempengaruhi perekonomian (Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI), 2021).

Perubahan iklim juga secara langsung dianggap mempengaruhi kesetaraan gender karena dampaknya sangat mempengaruhi perempuan dan anak-anak. Aktivitas perempuan dalam mengelola segala sistem rumah tangga untuk dapat berjalan lebih baik yang membuat perempuan sangat dominan dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. *United Nation Human Rights* mengatakan bahwa, 80% perempuan terdampak perubahan iklim disebabkan karena perempuan berperan sebagai perawat dan penyedia makanan. Contohnya, pada kasus letusan Gunung Merapi pada tahun 2010 ditemui bahwa perempuan menjadi korban lebih banyak dibandingkan laki-laki karena sebagian besar terkena dampak gelombang panas piroklastik (Sinta, 2010), selain itu ketika tsunami tahun 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam jumlah korban perempuan jauh lebih banyak karena pada saat kejadian

perempuan berada di dalam rumah untuk bekerja dan merawat anak (UNIFEM, 2006)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi perubahan iklim adalah dengan mengelola lingkungan. Pengelolaan lingkungan harus melibatkan semua pihak termasuk perempuan. Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan lingkungan menjadi hal yang penting, dilihat dari peran perempuan yang mendominasi dalam kehidupan berumah tangga. Sarwono (2010) menyebutkan ada empat alasan mengapa perempuan dapat terkait dengan lingkungan yaitu pertama, secara fisiologis perempuan terlibat dalam kehidupan yang lebih lama di mana perempuanlah yang merawat dan peduli dengan masa depan manusia. Kedua, posisi perempuan dalam kehidupan rumah tangga merupakan tempat bayi-bayi ditransformasikan menjadi makhluk kultural. Ketiga, psikologi perempuan sebagai seorang ibu mengarah pada cara berpikir yang lebih relasional dan konkret dibandingkan dengan laki-laki. Terakhir, posisi perempuan yang bertanggung jawab atas urusan rumah tangga membuat perempuan memiliki kontribusi besar untuk mengurangi jumlah sampah. Di sisi lain, perempuan juga dapat membawa perubahan dalam keluarga dan masyarakat karena memiliki keterampilan, pengetahuan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kondisi ini lah yang memposisikan perempuan sebagai pihak yang memiliki kapasitas dan kemampuan melakukan sesuatu untuk mencegah perubahan iklim.

Dalam kajian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Hubeis, 2020) dengan judul “*Analisis Gender Dalam Upaya Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim Rumah Tangga Pertanian*” menjelaskan fakta bahwa adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada dasarnya tidak netral gender, karena perempuan dan laki-laki memiliki posisi, kapasitas dan kontribusi yang berbeda. Namun, terdapat bias gender dalam implementasi upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang menyebabkan ketidakadilan termasuk beban kerja ganda pada perempuan. Masih adanya ketidaksetaraan gender ini lah yang membuat perempuan lebih rentan terhadap perubahan iklim dan menyebabkan perempuan menjadi korban bencana yang berujung pada kematian.

Melihat bahwa perempuan lah yang memiliki dampak lebih besar terhadap perubahan iklim yang terjadi maka diperlukan peranan perempuan dalam mengantisipasi perubahan iklim tersebut. Menurut kajian yang dilakukan Mustangin (2017) yang berjudul "*Perubahan Iklim dan Aksi Menghadapi Dampaknya: Ditinjau dari Peran Serta Perempuan Desa Pagerwangi*" mengatakan dalam upaya mengatasi perubahan iklim, perempuan dapat terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan penyebar informasi guna implementasi gerakan pengelolaan lingkungan. Pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan ini dapat dibantu dengan pelatihan mengolah sampah yang dilakukan oleh kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK). Kajian Nugroho (2017) yang berjudul "*Keberdayaan Perempuan Pasca Pelatihan Mengolah Sampah bagi Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*" mengatakan bahwa pelatihan mengelola sampah yang dilakukan oleh kelompok PKK dinilai 82,5% berhasil meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam rangka pengelolaan lingkungan untuk mengatasi perubahan iklim.

Perubahan iklim merupakan salah satu isu global yang masih hangat diperbincangkan oleh semua pihak hingga saat ini. Perubahan iklim menjadi perhatian masyarakat global dimulai pada tahun 1972 saat pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi di Stockholm (Swedia) (BAPPEDA Kota Pontianak, 2016). Pada konferensi tersebut tercapai kesepakatan tentang hubungan antara isu-isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dalam menghadapi perubahan iklim, ada beberapa program yang dapat dilakukan seperti mitigasi dan adaptasi. Mitigasi dapat dilakukan dengan cara pengelolaan sampah dan limbah, konservasi energi dan pengelolaan lingkungan. Sedangkan adaptasi dapat dilakukan dengan konservasi air dan pengelolaan sistem drainase yang dapat mengatasi dampak perubahan iklim. Perhatian masyarakat global terhadap perubahan iklim telah diwujudkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) 13 yaitu aksi mendesak untuk mengatasi perubahan iklim dan juga dampaknya (Kementerian Kelautan dan Perikanan, n.d.). Perubahan iklim sendiri telah menjadi isu di tingkat nasional, internasional maupun tingkat desa. Di tingkat desa sendiri sudah terdapat SDGs desa yang merupakan tindakan terpadu untuk mengembangkan pengelolaan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat di tingkat Desa.

SDGs di tingkat desa ini ditargetkan dapat melindungi atau merespon perubahan iklim yang terjadi.

Di Indonesia sendiri Pemerintah menghadirkan Program Kampung Iklim (ProKlim) melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 sebagai upaya menyediakan instrumen mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berbasis masyarakat untuk menjembatani komunikasi dan pertukaran informasi antar pemangku kepentingan (*Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2016). Menindaklanjuti peraturan tersebut, Gubernur Sumatera Selatan telah mengatur pelaksanaan ProKlim dengan Instruksi Gubernur Nomor 01/INST/2017 tentang Program Kampung Iklim di Sumatera Selatan. Dengan adanya Instruksi Gubernur ini laju pertumbuhan kampung iklim mengalami pertumbuhan secara eksponensial karena setiap daerah merasa terpanggil untuk ikut serta secara aktif dalam program ini. Menurut *Road Map* ProKlim Sumsel Tahun 2019 jumlah peserta ProKlim di Sumatera Selatan terus bertambah dari tahun ke tahun sesuai dengan posisi atau peran strategis ProKlim bagi pemerintah maupun swasta.

Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi peserta Program Kampung Iklim di Sumatera Selatan pada tahun 2022 dengan diusulkan 10 desa untuk mengikuti program tersebut, salah satunya adalah Desa Pulau Semambu yang dimana pada tahun tersebut juga telah memenangkan penghargaan Program Kampung Iklim Utama (*SK-1084 Penerima Penghargaan ProKlim 2022*, n.d.). Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Induk Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2007. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 Desa Pulau Semambu memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.105 jiwa, terbagi menjadi 1.035 laki-laki dan 1.070 perempuan. Sumber daya alam Desa Pulau Semambu ditunjang oleh kondisi alam atau kesuburan tanah yang cukup tinggi, yang juga membuat desa ini terkenal dengan hasil pertanian dan perkebunannya dan memiliki 12 kelompok tani dengan 3 diantaranya merupakan kelompok tani perempuan.

Dalam mengikuti Program Kampung Iklim sebagai bentuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, Desa Pulau Semambu mendapatkan dukungan dan kerja sama dari Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang dengan melaunching mobil bank sampah keliling. Selain itu masyarakat dari berbagai kalangan di Desa Pulau Semambu juga telah bekerja sama dalam pengendalian perubahan iklim termasuk kaum perempuan. Perempuan dapat melakukan kontribusi lebih pada kegiatan-kegiatan yang berupaya dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim karena 90% perempuan bekerja pada sektor domestik dan perempuan cenderung berinteraksi lebih dekat dengan lingkungan dalam aktivitas keseharian mereka. Melalui komitmen dan keinginan yang tinggi, perempuan di Desa Pulau Semambu telah berhasil menjalin bantuan pelatihan dari Program Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas oleh PLN Distrik Indralaya yang bekerjasama dengan Tim Jasa Sampah *Online* (JSO) Indralaya. Selain itu kaum perempuan juga telah diberdayakan melalui pelatihan pembuatan keripik singkong aneka rasa oleh Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Unsri.

Melihat perempuan yang paling terkena dampak sekaligus berperan besar dalam pengendalian perubahan iklim dan melihat semangat perempuan di Desa Pulau Semambu yang memiliki keinginan besar untuk berubah dan membuat perubahan seperti yang telah di jelaskan, maka sangat penting untuk mempelajari fenomena perubahan iklim dari sudut pandang perempuan yang menekankan pada proses, bentuk-bentuk mitigasi dan adaptasi perempuan dalam perubahan iklim. Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Mitigasi Dan Adaptasi Perempuan Dalam Perubahan Iklim di Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk mitigasi perempuan dalam perubahan iklim di Desa Pulau Semambu?
2. Bagaimana bentuk adaptasi perempuan dalam perubahan iklim di Desa Pulau Semambu?

3. Bagaimana proses kesadaran perempuan dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di desa pulau semambu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Gambaran Bentuk Mitigasi dan Adaptasi Perempuan di Desa Pulau Semambu Dalam Menghadapi Perubahan Iklim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yakni :

1. Untuk menganalisis bentuk-bentuk mitigasi perempuan dalam menghadapi perubahan iklim di Desa Pulau Semambu.
2. Untuk menganalisis bentuk-bentuk adaptasi perempuan dalam menghadapi perubahan iklim di Desa Pulau Semambu.
3. Untuk menganalisis proses kesadaran dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang dilakukan perempuan di Desa Pulau Semambu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan masukan konseptual terhadap penelitian serupa sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendorong kemajuan di bidang pendidikan khususnya dibidang pendidikan sosiologi gender, sosiologi lingkungan dan sosiologi pedesaan. Data penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai mitigasi dan adaptasi perempuan dalam menghadapi perubahan iklim.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun referensi ke dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat dilakukan secara lebih

mendalam. Dapat menjadi bahan acuan untuk mempertimbangkan program-program yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perempuan dalam perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bakti, I., Hafiar, H., Budiana, H., & Puspitasari, L. (2017). *PEMBERDAYAAN PRANATA SOSIAL MELALUI KOMUNIKASI LINGKUNGAN: MENAKAR PELIBATAN PERAN PEREMPUAN DALAM MITIGASI BANJIR CITARUM*. 7(1), 94–107.
- BAPPEDA Kota Pontianak. (2016, February 22). *Habis MDGs Terbitlah SDGs: Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan*.
- Biroli, A. (2021). KELOMPOK WANITA TANI “BOUGENVILLE” DALAM MEMANFAATKAN PEKARANGAN SEBAGAI LINGKUNGAN HIJAU. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 5(2), 41–49.
- Boby Hertanto, H. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA PERUBAHAN IKLIM DI PERKEBUNAN KOPI PT. NUSANTARA IX. In *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*. <http://timpakul.web.id/pohon-5.html>
- BPBD. (n.d.). *Pengendalian Bencana*. BPBD Kabupaten Pamekasan.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (Cetakan Ke)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management : a disaster manager's handbook*. Asian Development Bank.
- Creswell, J. (2017). *Research design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. ((Keempat)). Pustaka Pengajar.
- Dit.SMP. (2021, March 25). *Menilik Sumber Energi Terbarukan di Masa Depan*. Kemendikbud.
- Fahmi Farid M, & Chair Sahri M. (2022, June 2). *IKN, Tantangan Kelola Sampah – Standar Minimal Harus Berjalan*. Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Feedlulloh, D., Irawan, B., & Prasetyanti, R. (2019). Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 28–44.
- Hedriyanti, G., Ab, S., & Makassar, A. (2021). WOMEN'S ROLE ON DISASTER MANAGEMENT IN SOUTH SULAWESI PROVINCE SOCIAL SERVICES. In *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* (Vol. 4, Issue 2).

- Hendriyanti, G., & AB, S. (2021). “Peran Perempuan Terhadap Penanggulangan Bencana di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosia*, 4(2), 21–37.
- Jensen, D. K., & Duarte, C. M. (2016). Substantial role of macroalgae in marine carbon sequestration. *Nature Geoscience*, 9(10), 737–742.
- Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI). (2021, March 16). *Persepsi Perempuan terhadap Dampak Langsung Perubahan Iklim*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (n.d.). *Dukungan Kawasan Konservasi Perairan Dalam Keberhasilan SDGs 13 (Climate Action)*.
- KEPPRES NO 43 TAHUN 1991 TENTANG KONSERVASI ENERGI. (n.d.).
- Kesatu, B., & Pasal, D. (n.d.). *2-Dengan Persetujuan Bersama DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Komala Dewi, I., Yossa Istiadi, dan, Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, P., & Pascasarjana, P. (2016). MITIGASI BENCANA PADA MASYARAKAT TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG NAGA KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASEMARA. In *Maret* (Vol. 23, Issue 1).
- KPPPA. (2011). Gender Equality Kesetaraan Gender. *Gender Dalam Bencana Alam Dan Adaptasi Iklim, Kertas Kebijakan* 6, 1–10.
- Latifa, A., Fitriana, D., Pusat, P., Kependudukan-Lembaga, P., & Pengetahuan Indonesia, I. (2013). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (THE SURVIVAL STRATEGIES OF WOMEN IN FACING THE IMPACTS OF CLIMATE CHANGE)*. <http://sains.kompas.com/readJ20>
- Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, K. (n.d.). *MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Locke, L. F., Spriduso, W. W., & Silverman, S. J. (2017). *Proposals That Work*. SAGE Publications.
- MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN. (2020, March 13). *MAKLUMAT BERSAMA : PENEGAKAN HUKUM KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN*. GAKKUM Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan.
- Millah, A., Muslimah, P., Ahmad, P., Millah, S., Sihabul, A., Stiq, M., & Yogyakarta, A.-N. (2016). Gerakan Ekofeminisme Perempuan Muslimah Pesisir dalam

- Adaptasi Perubahan Iklim di Surabaya Jawa Timur. *An-Nûr Jurnal Studi Islam*, VIII(1).
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Msuya, F. E., & Hurtando, A. Q. (2017). The role of women in seaweed aquaculture in the Western Indian Ocean and South-East Asia. *European Journal of Phycology*, 52(4), 482–494.
- Muhtadi, A., Rohman, B., & Faristiana, A. (2023). Dampak Penggunaan Motor Di Desa Mempengaruhi Perubahan Masyarakat & Lingkungan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 01–14.
- Muliani Putri, I., & Setyaning. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim Di Dusun Soka Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2019*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Muslim, C. (2013). Mitigasi Perubahan Iklim dalam Mempertahankan Produktivitas Tanah Padi Sawah (Studi kasus di Kabupaten Indramayu) Climate Change Mitigation In Maintaining Land Productivity Rice Rice Fields (Cases; Regency of Indramayu). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 211–222.
- Mustangin, M. (2017). Perubahan iklim dan aksi menghadapi dampaknya: Ditinjau dari peran serta perempuan Desa Pagerwangi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i1.13051>
- Mustikaningrum, D., Kristiawan, K., & Suprayitno, S. (2021). Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertanian di Kabupaten Tuban: Inventarisasi dan Potensi Aksi Mitigasi. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 9(2), 155–171.
- Nugroho, R. (2017). Keberdayaan perempuan pasca pelatihan mengolah sampah bagi kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 146–156. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i2.16225>
- Nursyabani, Putera Ekha, R., & kusdarini. (2022). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA (AsIAN)*, 08(02), 81–90.
- Nwanneka Okoli, J., & Comfort Ifeakor, A. (2014). *Journal of Education and Practice* www.iiste.org ISSN. In *Online* (Vol. 5). www.iiste.org
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. (2016).

PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA NOMOR 01 TAHUN 2012 TENTANG PROGRAM MENUJU INDONESIA HIJAU. (n.d.).

Rahman, A. (2016). *PERAN TARUNA SIAGA BENCANA DALAM MITIGASI BENCANA DI KABUPATEN SERANG DAN SUKABUMI* (Vol. 6, Issue 01).

Ramadhani, F. P., & Hubeis, A. V. S. (2020). Analisis Gender dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 155–166. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.155-166>

Rifdan Firmansyah. (2022, October 5). *Pembangunan Rendah Karbon Sektor Pertanian: Konseptual, Implementasi dan Strategi ke depan*. Low Carbon Development Indonesia.

Road Map Program Kampung Iklim (ProKlim) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017).

Rochmayanto, Y., & Kurniasih, P. (2013). *The Role of Gender on Climate Change Adaptation in the Mountainous Ecosystem at Solok District, West Sumatera.*

Saepudin, E., Damayani, N., & Budiono, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat pada Program Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Bandung.* 20(1), 86–94.

Saleh, M. (2014). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. *MUSAWA*, 6(2), 236–259.

Sarwono, B. K. (2010). Pemaknaan Kaum Perempuan Urban Terhadap Isu Pemanasan Global dan Lingkungan di Media. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 8, Issue 2).

Satu Data Ogan Ilir. (n.d.). *Jumlah Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)*. Satu Data Ogan Ilir.

Setyawati, E., & Siswanto, R. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65.

Setyawati, E. Y., & Priyo Siswanto, R. S. H. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.6899>

Sinta, D. (2010). *Gender Highlights of Emergency Situations in Mentawai and Merapi Affected Areas.*

SK-1084 Penerima Penghargaan ProKlim 2022. (n.d.).

- Su Rosdiana, Y., Fatmawati, & Ntelok R.A, Z. (2019). Penguatan Partisipasi Perempuan dalam Pengendalian Resiko Kerusakan Lingkungan Hidup bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mbaumuku, Manggarai, Flores, NTT. *International Journal of Community Service Learning*, 3(2), 75–82.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sultana, F., Wahab, M. A., Nahiduzzaman, M., Mohiuddin, M., Iqbal, M. Z., Shakil, A., Mamun, A. Al, Khan, M. S. R., Wong, L. L., & Asaduzzaman, M. (2023). Seaweed farming for food and nutritional security, climate change mitigation and adaptation, and women empowerment: A review. In *Aquaculture and Fisheries* (Vol. 8, Issue 5, pp. 463–480). KeAi Communications Co. <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2022.09.001>
- Tiwari, I., Tilstra, M., Campbell, S. M., Nielsen, C. C., Hodgins, S., Osornio Vargas, A. R., Whitfield, K., Sapkota, B. P., & Yamamoto, S. S. (2022). Climate change impacts on the health of South Asian children and women subpopulations - A scoping review. In *Heliyon* (Vol. 8, Issue 10). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10811>
- Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. (2012). Database Peraturan.
- UNIFEM. (2006). *Women's Voices in Aceh Reconstruction : The Second All Acehnese Women's Congress*.
- Warintan, S., Purwaningsih, Tethool, A., & Noviyanti. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465–1471.
- Widjanarko, M. (2019). PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KEPULAUAN KARIMUNJAWA JEPARA, JAWA TENGAH. In *PALASTREN* (Vol. 12, Issue 1).

Jurnal :

- Bakti, I., Hafiar, H., Budiana, H., & Puspitasari, L. (2017). *PEMBERDAYAAN PRANATA SOSIAL MELALUI KOMUNIKASI LINGKUNGAN: MENAKAR PELIBATAN PERAN PEREMPUAN DALAM MITIGASI BANJIR CITARUM*. 7(1), 94–107.
- BAPPEDA Kota Pontianak. (2016, February 22). *Habis MDGs Terbitlah SDGs: Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan*.
- Biroli, A. (2021). KELOMPOK WANITA TANI “BOUGENVILLE” DALAM MEMANFAATKAN PEKARANGAN SEBAGAI LINGKUNGAN HIJAU. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 5(2), 41–49.
- Boby Hertanto, H. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA PERUBAHAN IKLIM DI PERKEBUNAN KOPI PT. NUSANTARA IX. In *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*. <http://timpakul.web.id/pohon-5.html>
- BPBD. (n.d.). *Pengendalian Bencana*. BPBD Kabupaten Pamekasan.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (Cetakan Ke)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management : a disaster manager's handbook*. Asian Development Bank.
- Creswell, J. (2017). *Research design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. ((Keempat)). Pustaka Pengajar.
- Dit.SMP. (2021, March 25). *Menilik Sumber Energi Terbarukan di Masa Depan*. Kemendikbud.
- Fahmi Farid M, & Chair Sahri M. (2022, June 2). *IKN, Tantangan Kelola Sampah – Standar Minimal Harus Berjalan*. Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Feedlulloh, D., Irawan, B., & Prasetyanti, R. (2019). Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 28–44.
- Hedriyanti, G., Ab, S., & Makassar, A. (2021). WOMEN'S ROLE ON DISASTER MANAGEMENT IN SOUTH SULAWESI PROVINCE SOCIAL SERVICES. In *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* (Vol. 4, Issue 2).

- Hendriyanti, G., & AB, S. (2021). “Peran Perempuan Terhadap Penanggulangan Bencana di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosia*, 4(2), 21–37.
- Jensen, D. K., & Duarte, C. M. (2016). Substantial role of macroalgae in marine carbon sequestration. *Nature Geoscience*, 9(10), 737–742.
- Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI). (2021, March 16). *Persepsi Perempuan terhadap Dampak Langsung Perubahan Iklim*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (n.d.). *Dukungan Kawasan Konservasi Perairan Dalam Keberhasilan SDGs 13 (Climate Action)*.
- KEPPRES NO 43 TAHUN 1991 TENTANG KONSERVASI ENERGI. (n.d.).
- Kesatu, B., & Pasal, D. (n.d.). *2-Dengan Persetujuan Bersama DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Komala Dewi, I., Yossa Istiadi, dan, Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, P., & Pascasarjana, P. (2016). MITIGASI BENCANA PADA MASYARAKAT TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG NAGA KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA. In *Maret* (Vol. 23, Issue 1).
- KPPPA. (2011). Gender Equality Kesetaraan Gender. *Gender Dalam Bencana Alam Dan Adaptasi Iklim, Kertas Kebijakan* 6, 1–10.
- Latifa, A., Fitranita, D., Pusat, P., Kependudukan-Lembaga, P., & Pengetahuan Indonesia, I. (2013). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (THE SURVIVAL STRATEGIES OF WOMEN IN FACING THE IMPACTS OF CLIMATE CHANGE)*. <http://sains.kompas.com/readJ20>
- Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, K. (n.d.). *MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Locke, L. F., Spriduso, W. W., & Silverman, S. J. (2017). *Proposals That Work*. SAGE Publications.
- MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN. (2020, March 13). *MAKLUMAT BERSAMA : PENEGAKAN HUKUM KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN*. GAKKUM Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan.
- Millah, A., Muslimah, P., Ahmad, P., Millah, S., Sihabul, A., Stiq, M., & Yogyakarta, A.-N. (2016). Gerakan Ekofeminisme Perempuan Muslimah Pesisir dalam

- Adaptasi Perubahan Iklim di Surabaya Jawa Timur. *An-Nûr Jurnal Studi Islam*, VIII(1).
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Msuya, F. E., & Hurtando, A. Q. (2017). The role of women in seaweed aquaculture in the Western Indian Ocean and South-East Asia. *European Journal of Phycology*, 52(4), 482–494.
- Muhtadi, A., Rohman, B., & Faristiana, A. (2023). Dampak Penggunaan Motor Di Desa Mempengaruhi Perubahan Masyarakat & Lingkungan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 01–14.
- Muliani Putri, I., & Setyaning. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim Di Dusun Soka Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2019*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Muslim, C. (2013). Mitigasi Perubahan Iklim dalam Mempertahankan Produktivitas Tanah Padi Sawah (Studi kasus di Kabupaten Indramayu) Climate Change Mitigation In Maintaining Land Productivity Rice Rice Fields (Cases; Regency of Indramayu). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 211–222.
- Mustangin, M. (2017). Perubahan iklim dan aksi menghadapi dampaknya: Ditinjau dari peran serta perempuan Desa Pagerwangi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i1.13051>
- Mustikaningrum, D., Kristiawan, K., & Suprayitno, S. (2021). Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertanian di Kabupaten Tuban: Inventarisasi dan Potensi Aksi Mitigasi. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 9(2), 155–171.
- Nugroho, R. (2017). Keberdayaan perempuan pasca pelatihan mengolah sampah bagi kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 146–156. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i2.16225>
- Nursyabani, Putera Ekha, R., & kusdarini. (2022). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA (AsIAN)*, 08(02), 81–90.
- Nwanneka Okoli, J., & Comfort Ifeakor, A. (2014). *Journal of Education and Practice* www.iiste.org ISSN. In *Online* (Vol. 5). www.iiste.org
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. (2016).

PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA NOMOR 01 TAHUN 2012 TENTANG PROGRAM MENUJU INDONESIA HIJAU. (n.d.).

Rahman, A. (2016). *PERAN TARUNA SIAGA BENCANA DALAM MITIGASI BENCANA DI KABUPATEN SERANG DAN SUKABUMI* (Vol. 6, Issue 01).

Ramadhani, F. P., & Hubeis, A. V. S. (2020). Analisis Gender dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 155–166. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.155-166>

Rifdan Firmansyah. (2022, October 5). *Pembangunan Rendah Karbon Sektor Pertanian: Konseptual, Implementasi dan Strategi ke depan*. Low Carbon Development Indonesia.

Road Map Program Kampung Iklim (ProKlim) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017).

Rochmayanto, Y., & Kurniasih, P. (2013). *The Role of Gender on Climate Change Adaptation in the Mountainous Ecosystem at Solok District, West Sumatera.*

Saepudin, E., Damayani, N., & Budiono, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat pada Program Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Bandung.* 20(1), 86–94.

Saleh, M. (2014). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. *MUSAWA*, 6(2), 236–259.

Sarwono, B. K. (2010). Pemaknaan Kaum Perempuan Urban Terhadap Isu Pemanasan Global dan Lingkungan di Media. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 8, Issue 2).

Satu Data Ogan Ilir. (n.d.). *Jumlah Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)*. Satu Data Ogan Ilir.

Setyawati, E., & Siswanto, R. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65.

Setyawati, E. Y., & Priyo Siswanto, R. S. H. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.6899>

Sinta, D. (2010). *Gender Highlights of Emergency Situations in Mentawai and Merapi Affected Areas.*

SK-1084 Penerima Penghargaan ProKlim 2022. (n.d.).

- Su Rosdiana, Y., Fatmawati, & Ntelok R.A, Z. (2019). Penguatan Partisipasi Perempuan dalam Pengendalian Resiko Kerusakan Lingkungan Hidup bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mbaumuku, Manggarai, Flores, NTT. *International Journal of Community Service Learning*, 3(2), 75–82.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sultana, F., Wahab, M. A., Nahiduzzaman, M., Mohiuddin, M., Iqbal, M. Z., Shakil, A., Mamun, A. Al, Khan, M. S. R., Wong, L. L., & Asaduzzaman, M. (2023). Seaweed farming for food and nutritional security, climate change mitigation and adaptation, and women empowerment: A review. In *Aquaculture and Fisheries* (Vol. 8, Issue 5, pp. 463–480). KeAi Communications Co. <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2022.09.001>
- Tiwari, I., Tilstra, M., Campbell, S. M., Nielsen, C. C., Hodgins, S., Osornio Vargas, A. R., Whitfield, K., Sapkota, B. P., & Yamamoto, S. S. (2022). Climate change impacts on the health of South Asian children and women subpopulations - A scoping review. In *Heliyon* (Vol. 8, Issue 10). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10811>
- Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. (2012). Database Peraturan.
- UNIFEM. (2006). *Women's Voices in Aceh Reconstruction : The Second All Acehese Women's Congress*.
- Warintan, S., Purwaningsih, Tethool, A., & Noviyanti. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465–1471.
- Widjanarko, M. (2019). PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KEPULAUAN KARIMUNJAWA JEPARA, JAWA TENGAH. In *PALASTREN* (Vol. 12, Issue 1).

Sumber Lainnya :

- Bakti, I., Hafiar, H., Budiana, H., & Puspitasari, L. (2017). *PEMBERDAYAAN PRANATA SOSIAL MELALUI KOMUNIKASI LINGKUNGAN: MENAKAR PELIBATAN PERAN PEREMPUAN DALAM MITIGASI BANJIR CITARUM*. 7(1), 94–107.
- BAPPEDA Kota Pontianak. (2016, February 22). *Habis MDGs Terbitlah SDGs: Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan*.
- Biroli, A. (2021). KELOMPOK WANITA TANI “BOUGENVILLE” DALAM MEMANFAATKAN PEKARANGAN SEBAGAI LINGKUNGAN HIJAU. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 5(2), 41–49.
- Boby Hertanto, H. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA PERUBAHAN IKLIM DI PERKEBUNAN KOPI PT. NUSANTARA IX. In *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*. <http://timpakul.web.id/pohon-5.html>
- BPBD. (n.d.). *Pengendalian Bencana*. BPBD Kabupaten Pamekasan.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (Cetakan Ke)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management : a disaster manager’s handbook*. Asian Development Bank.
- Creswell, J. (2017). *Research design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. ((Keempat)). Pustaka Pengajar.
- Dit.SMP. (2021, March 25). *Menilik Sumber Energi Terbarukan di Masa Depan*. Kemendikbud.
- Fahmi Farid M, & Chair Sahri M. (2022, June 2). *IKN, Tantangan Kelola Sampah – Standar Minimal Harus Berjalan*. Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Feedlulloh, D., Irawan, B., & Prasetyanti, R. (2019). Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 28–44.
- Hedriyanti, G., Ab, S., & Makassar, A. (2021). WOMEN’S ROLE ON DISASTER MANAGEMENT IN SOUTH SULAWESI PROVINCE SOCIAL SERVICES. In *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* (Vol. 4, Issue 2).

- Hendriyanti, G., & AB, S. (2021). “Peran Perempuan Terhadap Penanggulangan Bencana di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosia*, 4(2), 21–37.
- Jensen, D. K., & Duarte, C. M. (2016). Substantial role of macroalgae in marine carbon sequestration. *Nature Geoscience*, 9(10), 737–742.
- Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI). (2021, March 16). *Persepsi Perempuan terhadap Dampak Langsung Perubahan Iklim*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (n.d.). *Dukungan Kawasan Konservasi Perairan Dalam Keberhasilan SDGs 13 (Climate Action)*.
- KEPPRES NO 43 TAHUN 1991 TENTANG KONSERVASI ENERGI. (n.d.).
- Kesatu, B., & Pasal, D. (n.d.). *2-Dengan Persetujuan Bersama DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Komala Dewi, I., Yossa Istiadi, dan, Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, P., & Pascasarjana, P. (2016). MITIGASI BENCANA PADA MASYARAKAT TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KAMPUNG NAGA KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASEMALARAYA. In *Maret* (Vol. 23, Issue 1).
- KPPPA. (2011). Gender Equality Kesetaraan Gender. *Gender Dalam Bencana Alam Dan Adaptasi Iklim, Kertas Kebijakan* 6, 1–10.
- Latifa, A., Fitriana, D., Pusat, P., Kependudukan-Lembaga, P., & Pengetahuan Indonesia, I. (2013). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (THE SURVIVAL STRATEGIES OF WOMEN IN FACING THE IMPACTS OF CLIMATE CHANGE)*. <http://sains.kompas.com/readJ20>
- Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, K. (n.d.). *MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Locke, L. F., Spriduso, W. W., & Silverman, S. J. (2017). *Proposals That Work*. SAGE Publications.
- MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN. (2020, March 13). *MAKLUMAT BERSAMA : PENEGAKAN HUKUM KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN*. GAKKUM Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan.
- Millah, A., Muslimah, P., Ahmad, P., Millah, S., Sihabul, A., Stiq, M., & Yogyakarta, A.-N. (2016). Gerakan Ekofeminisme Perempuan Muslimah Pesisir dalam

- Adaptasi Perubahan Iklim di Surabaya Jawa Timur. *An-Nûr Jurnal Studi Islam*, VIII(1).
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Msuya, F. E., & Hurtando, A. Q. (2017). The role of women in seaweed aquaculture in the Western Indian Ocean and South-East Asia. *European Journal of Phycology*, 52(4), 482–494.
- Muhtadi, A., Rohman, B., & Faristiana, A. (2023). Dampak Penggunaan Motor Di Desa Mempengaruhi Perubahan Masyarakat & Lingkungan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 01–14.
- Muliani Putri, I., & Setyaning. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim Di Dusun Soka Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2019*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Muslim, C. (2013). Mitigasi Perubahan Iklim dalam Mempertahankan Produktivitas Tanah Padi Sawah (Studi kasus di Kabupaten Indramayu) Climate Change Mitigation In Maintaining Land Productivity Rice Rice Fields (Cases; Regency of Indramayu). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 211–222.
- Mustangin, M. (2017). Perubahan iklim dan aksi menghadapi dampaknya: Ditinjau dari peran serta perempuan Desa Pagerwangi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i1.13051>
- Mustikaningrum, D., Kristiawan, K., & Suprayitno, S. (2021). Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertanian di Kabupaten Tuban: Inventarisasi dan Potensi Aksi Mitigasi. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 9(2), 155–171.
- Nugroho, R. (2017). Keberdayaan perempuan pasca pelatihan mengolah sampah bagi kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 146–156. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i2.16225>
- Nursyabani, Putera Ekha, R., & kusdarini. (2022). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA (AsIAN)*, 08(02), 81–90.
- Nwanneka Okoli, J., & Comfort Ifeakor, A. (2014). *Journal of Education and Practice* www.iiste.org ISSN. In *Online* (Vol. 5). www.iiste.org
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. (2016).

PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA NOMOR 01 TAHUN 2012 TENTANG PROGRAM MENUJU INDONESIA HIJAU. (n.d.).

Rahman, A. (2016). *PERAN TARUNA SIAGA BENCANA DALAM MITIGASI BENCANA DI KABUPATEN SERANG DAN SUKABUMI* (Vol. 6, Issue 01).

Ramadhani, F. P., & Hubeis, A. V. S. (2020). Analisis Gender dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 155–166. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.155-166>

Rifdan Firmansyah. (2022, October 5). *Pembangunan Rendah Karbon Sektor Pertanian: Konseptual, Implementasi dan Strategi ke depan.* Low Carbon Development Indonesia.

Road Map Program Kampung Iklim (ProKlim) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017).

Rochmayanto, Y., & Kurniasih, P. (2013). *The Role of Gender on Climate Change Adaptation in the Mountainous Ecosystem at Solok District, West Sumatera.*

Saepudin, E., Damayani, N., & Budiono, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat pada Program Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Bandung.* 20(1), 86–94.

Saleh, M. (2014). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. *MUSAWA*, 6(2), 236–259.

Sarwono, B. K. (2010). Pemaknaan Kaum Perempuan Urban Terhadap Isu Pemanasan Global dan Lingkungan di Media. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 8, Issue 2).

Satu Data Ogan Ilir. (n.d.). *Jumlah Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA).* Satu Data Ogan Ilir.

Setyawati, E., & Siswanto, R. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65.

Setyawati, E. Y., & Priyo Siswanto, R. S. H. (2020). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.6899>

Sinta, D. (2010). *Gender Highlights of Emergency Situations in Mentawai and Merapi Affected Areas.*

SK-1084 Penerima Penghargaan ProKlim 2022. (n.d.).

- Su Rosdiana, Y., Fatmawati, & Ntelok R.A, Z. (2019). Penguatan Partisipasi Perempuan dalam Pengendalian Resiko Kerusakan Lingkungan Hidup bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mbaumuku, Manggarai, Flores, NTT. *International Journal of Community Service Learning*, 3(2), 75–82.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sultana, F., Wahab, M. A., Nahiduzzaman, M., Mohiuddin, M., Iqbal, M. Z., Shakil, A., Mamun, A. Al, Khan, M. S. R., Wong, L. L., & Asaduzzaman, M. (2023). Seaweed farming for food and nutritional security, climate change mitigation and adaptation, and women empowerment: A review. In *Aquaculture and Fisheries* (Vol. 8, Issue 5, pp. 463–480). KeAi Communications Co. <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2022.09.001>
- Tiwari, I., Tilstra, M., Campbell, S. M., Nielsen, C. C., Hodgins, S., Osornio Vargas, A. R., Whitfield, K., Sapkota, B. P., & Yamamoto, S. S. (2022). Climate change impacts on the health of South Asian children and women subpopulations - A scoping review. In *Heliyon* (Vol. 8, Issue 10). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10811>
- Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. (2012). Database Peraturan.
- UNIFEM. (2006). *Women's Voices in Aceh Reconstruction : The Second All Acehese Women's Congress*.
- Warintan, S., Purwaningsih, Tethool, A., & Noviyanti. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465–1471.
- Widjanarko, M. (2019). PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KEPULAUAN KARIMUNJAWA JEPARA, JAWA TENGAH. In *PALASTREN* (Vol. 12, Issue 1).